

**HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KREATIVITAS PADA SISWA  
SMAN 1 TAKENONGON ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**Wahna Nurianda**

**NIM. 200901058**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025**

**HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KREATIVITAS PADA SISWA  
SMAN 1 TAKENGON ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**WAHNA NURIANDA  
NIM. 200901058**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**Pembimbing I,**

Barmawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002

**Pembimbing II,**

Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2005029001

**HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KREATIVITAS PADA SISWA  
SMAN 1 TAKENGON ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**Wahna Nurianda  
NIM. 200901058**

**Pada hari/Tanggal  
Selasa, 7 Januari 2025**

**Tim Munaqasyah Skripsi**

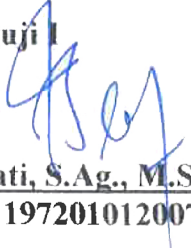
**Sekretaris**

**Ketua**

  
**Barmawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

  
**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2005029001**

**Penguji I**

  
**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D  
NIP. 197201012007102001**

**Penguji II**

  
**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahna Nurianda

NIM : 200901058

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Desember 2024  
Yang Menyatakan



Wahna Nurianda  
NIM. 200901058

## KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segenap kekuatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini yang berjudul Hubungan Minat Baca Dengan Kreativitas pada Siswa SMAN 1 Takengon. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, peneliti menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Proses penulisan skripsi ini tidaklah mudah dan tidak luput dari berbagai rintangan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT, dukungan dari keluarga, teman-teman, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral maupun material berupa bantuan, nasihat, motivasi, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Bapak Hamdan, S.H. dan Ibu Nurhalis, S.Pd. yang tanpa kasih sayang, doa dan dukungan mereka, skripsi ini tidak akan pernah terwujud. Terima kasih atas nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayang dan cintanya yang diberikan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan yang peneliti ambil. Tanpa dukungan dan kesabaran Ama dan Ine belum tentu penulis bisa sampai di tahap ini.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M. Si, sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN ArRaniry selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry atas kebijakan kebijakan yang diterapkan dalam memimpin Fakultas Psikologi UIN Ar raniry.
2. Bapak Dr. Safilisyah, S. Ag., M. Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi mahasiswanya.
3. Ibu Misnawati, S. Ag., M. Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum sebagai Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan semangat.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M. Si selaku kaprodi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas segala kemudahan yang diberikan pada peneliti selama menjalankan pendidikan di Fakultas Psikologi.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si. selaku Pembimbing I peneliti yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi., M. Psi, Psikolog selaku Pembimbing II peneliti yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing,

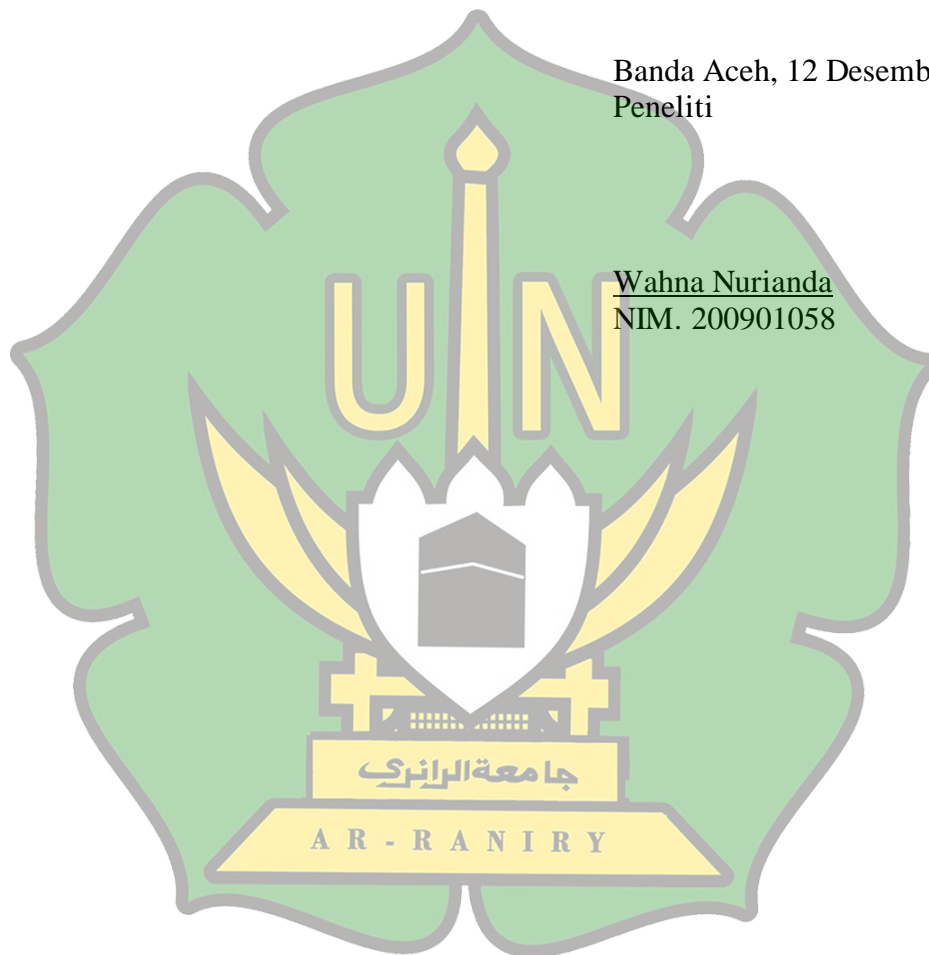
memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

8. Ibu Ismiati, S.Ag., M.Si. Ph.D selaku Penguji yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang ini.
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Penguji yang senantiasa meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang ini.
10. Para civitas akademika, staf pengelola Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry, para staf perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry dan para staf perpustakaan UIN Ar-raniry atas bantuan dan kerjasama yang diberikan.
11. Kepada kepala sekolah SMAN 1 Takengon Bapak Konadi Lingga, S.Pd., M.Pd yang memberikan izin penelitian di SMAN 1 Takengon.
12. Kepada Guru SMA Negeri 1 Takengon Ibu Mustaqimah S.Pd yang telah membantu peneliti dalam mengambil penelitian.
13. Kepada Abang Ikhlas Firnanda, S.T dan Kakak Ipar Dr. Firda Tirta Yani, S.T., M.T, Kakak Amalia Nuranda, S.Pd dan Abang Ipar Olsa Yademigo, S.Tr.Tra yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama menyusun skripsi.
14. Kepada Miftahul Huda, S.T dan Qurratu Meutia Balqis, S.Psi yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, masukan dan dukungan do'a selama proses belajar dan penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap kekurangan dalam karya ini dapat diperbaiki dengan saran dan kritik yang positif.

Banda Aceh, 12 Desember 2024  
Peneliti

Wahna Nurianda  
NIM. 200901058





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ix
LEMBAR PERSERUJUAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFRAT TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kreativitas.....	11
1. Pengertian Kreativitas.....	11
2. Aspek-aspek Kreativitas.....	12
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas .....	13
B. Minat Baca.....	15
1. Pengertian Minat Baca.....	15
2. Aspek-aspek Minat Baca.....	16
3. Fakror-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.....	17
C. Hubungan Minat Baca Dengan Kreativitas .....	18
D. Hipotesis.....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	21
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	21
C. Definisi Operasional.....	22
D. Subjek Penelitian.....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Alat Ukur Penelitian .....	24
2. Uji Validitas.....	27
3. Uji Daya Beda Aitem .....	30
4. Uji Relibilitas.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Proses Pengolahan Data.....	36
2. Uji Prasyarat .....	38
3. Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	40
1. Administrasi Penelitian.....	40
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	40
3. Pelaksanaan Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Penelitian .....	40
1. Demografi Penelitian.....	42
2. Data Katagorisasi.....	43
C. Pengujian Hipotesis .....	48
1. Hasil Uji Prasyarat.....	48
2. Hasil Hipotesis.....	50
D. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53

**DAFTAR PUSTAKA .....55**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem Skala Kreativitas dan Minat Baca .....	25
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Kreativitas .....	25
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Minat Baca .....	26
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Kreativitas.....	29
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Minat Baca.....	30
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kreativitas .....	31
Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> Akhir Skala Kreativitas.....	32
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Minat Baca.....	33
Tabel 3.9 <i>Blueprint</i> Akhir Skala Minat Baca.....	33
Tabel 3.10 Klarifikasi Reabilitas <i>Alfa Cronbach</i> .....	35
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Kelas.....	42
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Jurusan.....	43
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kreativitas .....	44
Tabel 4.5 Katagorisasi Skala Kreativitas .....	45
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Minat Baca .....	46
Tabel 4.7 Katagorisasi Skala Minat Baca.....	47
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Penelitian.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas .....	49
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	50
Tabel 4.11 Analisis <i>Measure of Association</i> .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....20



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Ranity  
Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Skala *Try Out*
- Lampiran 5 Skala Penelitian
- Lampiran 6 Tabel Data Try Out
- Lampiran 7 Print Out Hasil Analisis Data Try Out
- Lampiran 8 Tabel Data Penelitian
- Lampiran 9 Print Out Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



## HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KREATIVITAS PADA SISWA SMAN 1 TAKENGON ACEH TENGAH

### ABSTRAK

Minat baca kini sudah mulai menurun karena perkembangan zaman dan menyebabkan menurunnya kreativitas pada remaja, pendidikan yang seharusnya mampu mengembangkan kreativitas, justru mengantarkan pada menurunnya kreativitas yang dimiliki oleh individu yang dikarenakan kurangnya minat membaca pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kreativitas pada siswa SMAN 1 Takengon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Alat ukur pada penelitian ini yaitu menggunakan skala kreativitas dan skala minat baca. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Takengon yang sejumlah 836 siswa dengan sampel sejumlah 200 siswa yang menggunakan teknik *probabilitas sampling*. Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi *rho Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi spearman sebesar 0,902 dengan nilai  $(p) = 0,000$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat baca dengan kreativitas pada siswa SMAN 1 Takengon, artinya semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi kreativitas begitu pula sebaliknya semakin rendah minat baca maka semakin rendah kreativitas yang dialami oleh siswa SMAN 1 Takengon.

**Kata kunci :** Minat Baca, Kreativitas, Siswa

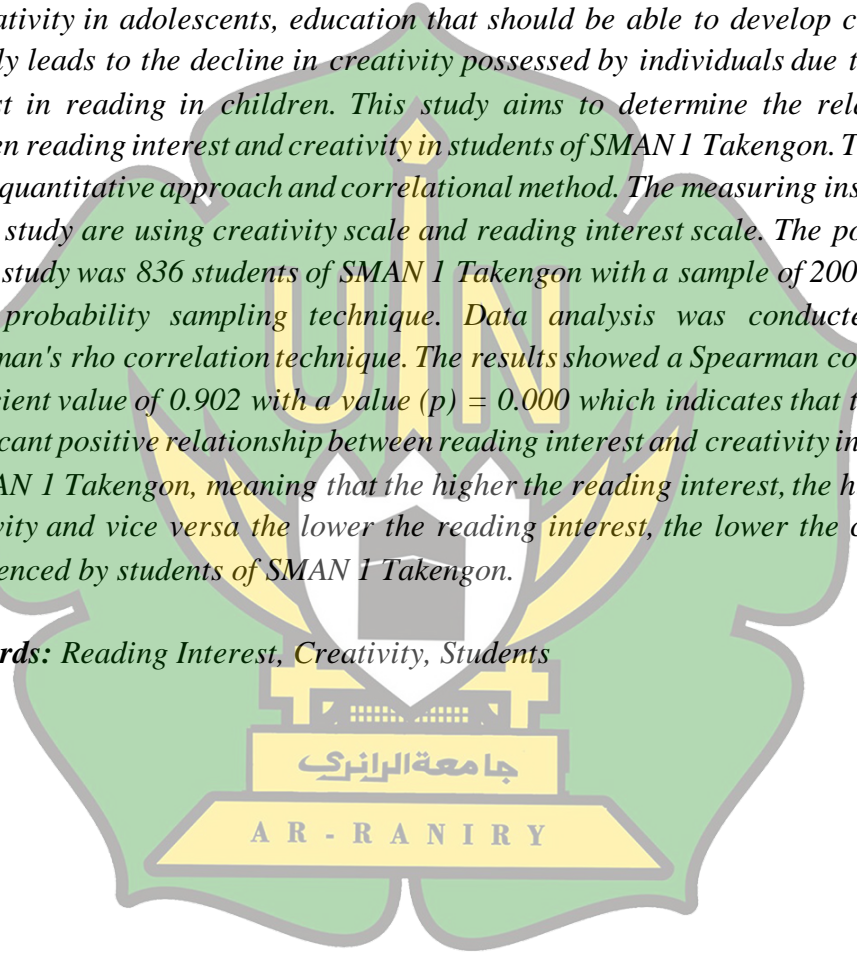
A R - R A N I R Y

## **RELATIONSHIP BETWEEN READING INTEREST AND CREATIVITY IN STUDENTS OF SMAN 1 TAKENONG CENTRAL ACEH**

### **ABSTRACT**

*Interest in reading has now begun to decline due to the times and causes a decline in creativity in adolescents, education that should be able to develop creativity, actually leads to the decline in creativity possessed by individuals due to lack of interest in reading in children. This study aims to determine the relationship between reading interest and creativity in students of SMAN 1 Takengon. This study uses a quantitative approach and correlational method. The measuring instruments in this study are using creativity scale and reading interest scale. The population in this study was 836 students of SMAN 1 Takengon with a sample of 200 students using probability sampling technique. Data analysis was conducted using Spearman's rho correlation technique. The results showed a Spearman correlation coefficient value of 0.902 with a value  $(p) = 0.000$  which indicates that there is a significant positive relationship between reading interest and creativity in students of SMAN 1 Takengon, meaning that the higher the reading interest, the higher the creativity and vice versa the lower the reading interest, the lower the creativity experienced by students of SMAN 1 Takengon.*

**Keywords:** Reading Interest, Creativity, Students





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wahana untuk mengembangkan ketrampilan, kreativitas serta pengetahuan. Tujuan pendidikan tidak hanya memberikan nilai-nilai, cita-cita, sikap serta aspirasi yang langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kepentingan individu dan masyarakat pada umumnya, tetapi juga membekali keterampilan, kreativitas dan pengetahuan seorang siswa. Menurut Munandar (1992), pendidikan menekankan pada pemikiran reproduktif, hafalan dan mencari satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan. Pendidikan yang baik akan mengentaskan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia berkualitas sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan dan permasalahan yang muncul di jaman modern ini (Handayani, 2009).

Pendidikan di Indonesia menjadi hal yang menarik karena beragamnya karakteristik siswa yang memiliki latar belakang budaya. Namun, tidak sedikit juga menimbulkan persoalan. Sistem pembelajaran di Indonesia yang masih bersifat doktriner, stimulus cara pandang yang belum memiliki alternatif yang memadai, dan daya analisis pemecahan masalah yang masih tumpul diberikan kepada peserta didik terhadap realita sekitar (Fahham, 2013). Selain itu, sistem pembelajaran di sekolah yang masih belum memperhatikan proses yang dijalani, melainkan masih fokus pada jawaban benar dan salah (Riadi, 2017). Saat di sekolah siswa juga diharapkan mampu menyampaikan ide atau saran yang dimiliki kepada teman atau

guru yang sedang bertanya, dengan penggunaan kata yang tepat dan sesuai dengan apa yang ditanyakan (Kariadi & Suprpto, 2018).

Generasi Z dikenal memiliki percaya diri, mandiri dan berorientasi pada hasil. Generasi Z memiliki penguasaan yang tinggi akan teknologi dan hal ini nampaknya yang membuat *Self Esteem* mereka menjadi lebih meningkat (Meier & Austin, 2010). Keunggulan yang dimiliki oleh generasi Z adalah adanya potensi kreativitas. Cara berpikir generasi ini yang *Think out of the Box* menghasilkan ide-ide kreatif yang berguna bagi kemajuan perusahaan. Sebaliknya, tingkat kreativitas yang kurang berdampak pada tidak terangsangnya kemampuan untuk berfikir, bersikap dan berperilaku kreatif (Dau-Gaspar, 2013). Metode pembelajaran yang kurang tepat juga dapat menghambat perkembangan kreativitas siswa.

Peradaban modern menuntut manusia akan kreativitas, mobilitas dan intelektual. Tuntutan tersebut muncul karena masalah kehidupan yang dihadapi manusia sekarang ini semakin kompleks dan beraneka ragam. Dalam konteks kehidupan antarnegara terjadi pula hal yang serupa, setiap negara berlomba-lomba untuk mengejar ketinggalannya atas negara lain. Agar dapat bertahan dan mengikuti perkembangan dunia dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan (Handayani, A. 2009).

Munandar (1992) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*Fleksibilitas*) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Kebutuhan peningkatan kreativitas dirasakan dalam semua bidang penggunaan waktu luang. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam

rangka mewujudkan tujuan bangsa Indonesia untuk mengembangkan manusia yang mempunyai kreativitas diwujudkan dengan penyelenggaraan pendidikan dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai tingkat Perguruan Tinggi dan diharapkan bahwa sistem pendidikan yang ada dapat menghasilkan manusia Indonesia yang kreatif. Kreativitas yang dimiliki individu baik di dunia pendidikan dan non pendidikan sering kali digali. Di dalam dunia pendidikan contohnya di lingkungan SMP dan SMU, guru dapat melatih keterampilan bidang pengetahuan dan keterampilan teknis dalam bidang khusus, seperti bahasa, matematika, atau seni (lukis, tari, drama, dan musik). Di luar pendidikan, penggalan kreativitas ditandai dengan sering diadakannya lomba-lomba, misalnya lomba karya ilmiah.

Berdasarkan laporan *Indeks Creativity and Innovation Global 2023*, yang dirilis *World Intellectual Property Organization (WIPO)*, mencatat bahwa Indonesia menempati peringkat 61 dari 132 negara, dengan total skor 30,3. Indonesia pun berhasil naik 14 peringkat dari peringkat di tahun 2022. Meski mengalami tren positif, tetapi capaian inovasi Indonesia masih kalah dari enam negara lainnya di kawasan ASEAN. Dalam *Indeks kreativitas dan Inovasi Global 2023*, ada sembilan negara ASEAN yang menjadi subjek penelitian laporan tersebut (Tempo, 2023). Semakin seseorang bertambah usia, maka kreativitas akan semakin menurun. Anak yang berusia lima tahun bisa menghasilkan skor kreativitas mencapai 98%, anak usia 10 tahun menghasilkan skor 32%, sedangkan orang dewasa hanya menghasilkan skor kreativitas 2%. Artinya proses pendidikan yang seharusnya mampu mengembangkan kreativitas, justru mengantarkan pada

menurunnya kreativitas yang dimiliki oleh individu yang dikarenakan kurangnya minat membaca pada anak (Melati & Pratikto, 2018).

Minat baca yang kini sudah mulai menurun karena perkembangan zaman. Provinsi Aceh kini sedang mengejar ketertinggalannya dalam mengembangkan budaya literasi.

Dikutip dari website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, Dr. Edi Yandra selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengatakan:

“Saat ini provinsi Aceh pasca konflik dan bencana tsunami merupakan daerah tertinggal dalam hal budaya literasi jika dibandingkan provinsi lain. Memang dalam dekade beberapa tahun ini tingkat baca di seluruh Indonesia khususnya di Aceh secara umum ini berkurang minat baca. Memang ada beberapa faktor yang dialami khususnya. Pertama, faktor kondisi pandemi Covid-19 ini secara nasional, saya yakin disetiap provinsi juga peningkatan budaya literasi ini secara presentasi kunjungan memang berkurang, namun Aceh bukan faktor itu saja. Kalau terkait dengan konflik dan tsunami itu mungkin era sebelum Covid-19 tapi kalau seandainya pasca tsunami dan gempa itu memang dalam perjalanan ada beberapa faktor. Kedua, saat ini memang Aceh dulunya punya gedung pustaka permanen yang berada di Lamnyong tapi semenjak tahun 2017 kita sudah membangun pustaka yang baru dengan gedung yang representatif. Menjalani pembangunan itu yang dilaksanakan tidak sekaligus selesai dalam satu tahun berjalan dan membutuhkan beberapa tahun dalam pembangunan itu sarana perpustakaan kita, sementara ini menyewa di kantor atau ruko. Jadi dengan keadaan seperti itu juga menjadi faktor peningkatan minat baca literasi ini berkurang selain faktor covid, namun demikian nantinya kita berharap di 2022 kita sudah mulai memasuki operasional gedung baru yang pekerjaannya dituntaskan di lantai 1 dan 2 tahun ini. Sehingga upaya peningkatan minat budaya baca ini mulai kita galakkan kembali berbagai macam strategi yang harus kita lakukan, baik itu penyiapan buku bacaan, penyiapan buku bacaan melalui digital juga tidak terlepas sarana lainnya.” (Humas Arpus, 2021).

Kurangnya minat membaca juga ditemukan pada siswa SMAN 1 Takengon, hal ini berdasarkan wawancara langsung pada guru di SMAN 1 Takengon, berikut kutipannya:

### Cuplikan wawancara I:

“Sebagai guru bahasa Indonesia ibu melihat kreativitas siswa dalam hal menciptakan karya ilmiah, berpidato atau public speaking sekarang ini sudah mulai berkurang, kreativitas anak-anak tersebut jarang di asah mungkin kurang literasi” (ME, 30 Tahun, Guru SMA Negeri 1 Takengon / 21 April 2024).

### Cuplikan Wawancara II:

“Pada zamam sekarang ini anak anak sudah ketergantungan pada gadget sehingga sudah berkurang minat mereka membaca buku, terlebih lagi sekarang sudah di perbolehkan membawa hp ke sekolah sebagai penunjang pelajaran.” (M, 29 Tahun, Guru SMA Negeri 1 Takengon / 21 April 2024)

### Cuplikan Wawancara III:

“Betul kak, kami sekarang belajar sudah menggunakan gadget, jadi ini sangat memudahkan kami selama proses belajar tanpa harus meminjam buku di perpustakaan lagi” (AD, 16 Tahun, Siswa SMA Negeri 1 Takengon / 21 April 2024)

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa guru di atas, terlihat bahwa guru mengatakan kreativitas siswa sudah mulai berkurang terutama dalam menciptakan karya ilmiah, berpidato atau *Public Speaking* serta menurunnya siswa dalam hal membuat mading yang sebelumnya sangat rutin dilakukan. Kreativitas tersebut sangat menurun dikarenakan minat membaca dan literasi siswa yang juga sangat menurun sejalan dengan laporan *Indeks Creativity and Innovation Global* yang mengatakan proses pendidikan yang seharusnya mampu mengembangkan kreativitas, justru mengantarkan pada menurunnya kreativitas yang dimiliki oleh individu yang dikarenakan kurangnya minat membaca pada anak (Melati & Pratikto, 2018).

Crow (1989) mengatakan bahwa minat merupakan kekuatan motif yang mendorong individu untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan

atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Minat secara psikologis dianggap penting bagi manusia karena minat merupakan salah satu faktor yang membantu dan mendorong manusia mencapai tujuannya. Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan menolong individu beraktivitas dalam mencapai tujuan tertentu disertai dengan perasaan senang. Minat lebih bersifat aktif yang akan menyebabkan individu lebih memperhatikan objek yang diminatinya (Walgito, 1986).

Sandjaja (2001) mengatakan bahwa membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Juel (dalam Sandjaja, 2001) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan. Purwanto (2000) mengatakan kepandaian membaca sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar-benar apa yang dibacanya, bahan-bahan dalam buku bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan diusahakan untuk mengetahui isi buku tersebut.

Jadi berdasarkan pengertian minat dan membaca buku di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca buku adalah sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Minat membaca merupakan sumber motivasi yang menyebabkan remaja memiliki perhatian, usaha dan perasaan senang atau tidak terhadap pemusatan perhatian khususnya pada buku-buku.

Penelitian ini menggunakan siswa SMAN 1 Takengon sebagai objek penelitian. Selain itu, kreativitas menjadi bagian penting yang harus dikaji untuk melihat hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa di SMAN 1 Takengon, yang disebabkan oleh kemampuan minat membaca yang dirasa masih minim, sedangkan SMAN 1 Takengon memiliki fasilitas perpustakaan yang lengkap.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Minat Baca Dengan Kreativitas Pada Siswa SMAN 1 Takengon”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Minat Baca Dengan Kreativitas Pada Siswa SMAN 1 Takengon”

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan serta pengetahuan yang dapat bermanfaat dan menambah keilmuan khususnya pada psikologi bidang pendidikan terutama mengenai minat baca bagi siswa untuk memacu kreativitas.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Siswa SMA N 1 Takengon

Memberikan pandangan mendalam tentang pentingnya minat membaca untuk memacu kreativitas. Hasil penelitian dapat membantu siswa dalam merancang strategi untuk memaksimalkan kreativitas.

### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian serupa, terutama penelitian yang berkaitan dengan kreativitas pada siswa.

## E. Keaslian Penelitian

Berikut dijabarkan penelitian terdahulu terkait minat baca terhadap kreativitas yang akan dijadikan sebagai pedoman atau panduan dalam mengerjakan penelitian yang akan dilakukan nantinya. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat baca dengan kreativitas. Salah satunya seperti penelitian yang dilakukan oleh Novia dan Huwae (2023) yang berjudul Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kreativitas Siswa Kelas VI Sekolah Dasar, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan kreativitas verbal pada siswa kelas VI SD. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Kutowinangun 8 Salatiga tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 49. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Pengukuran menggunakan Skala Minat Membaca dan Tes Kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan



yang kuat antara minat belajar dengan kreativitas siswa kelas VI SD Kutowinangun 8 Salatiga, yang membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, usia responden dan demografi penelitian.

Yeni Indra Pristanti (2010) melakukan penelitian untuk melihat Hubungan antara minat baca dengan kreativitas siswa SD Negeri Klampok Kota Blitar. Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah konvensional kelas IV, V dan VI di kota Blitar yang berumur 9-12 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 pada siswa sekolah konvensional.

Kemudian Muhammad Isnaini (2008) melakukan penelitian Hubungan Minat Baca Dan Kreativitas Siswa, Partisipan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 4 Pondok Pinang. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat baca dan kreativitas dalam membantu siswa menyelesaikan soal-soal kimia, digunakan metode regresi linear berganda, yang besar keterhubungannya diukur dengan besr nilai koefisien korelasi berganda.

Endang Sri Sulasih (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Minat Membaca Karya Sastra Dan Kreativitas Terhadap Keterampilan Menulis Novel. Sampel diambil 82 siswa yang dipilih secara random dari seluruh siswa kelas XI SMK Pusaka I Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket dan tes tertulis membuat karangan Novel. Analisis data dengan metode Linear Regresi.

Dari beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara minat baca dengan

kegiatan pada siswa SMAN 1 Takengon yang mengalami kurangnya minat baca pada siswa. Sehingga, peneliti juga ingin mengetahui pengaruh minat baca terhadap kreativitas siswa SMAN 1 Takengon

